**NASKAH PUBLIKASI SKRPSI**

***Pengaruh Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS)** **terhadap Harga Saham**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2018-2020)**

****

**Oleh :**

*Nur Anggelinia Sari*

*180611112*

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Yiska

Nim : 18061138

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : *Pengaruh Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2018-2020)

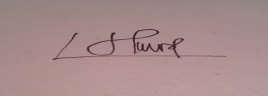
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMBY atas penulisaan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Memberikan hak penyimpanan mengalih media/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hokum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dam semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Februari 2022

Yang menyatakan



Nur Anggelinia Sari

**ABSTRAK**

***PENGARUH RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2018-2020)**

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan,yang sering dikaitan dengan harga saham.Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham,sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Pengaruh Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Perbankan 2018-2020.Pengambilan sampel dilakukan denga metode *purpose sampling.*Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar 0,039 dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikan sebesar 0,868 yang berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai signifikan sebesar 0,191 yang berati *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : Harga Saham, *Pengaruh Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) , *Earning Per Share* (EPS)

ABSTRACT

**EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) AND EARNINGS PER SHARE (EPS) ON STOCK PRICES**

(Empirical Study on Banking Sector Companies 2018-2020)

Company value is an investor's perception of the company, which is often associated with stock prices. The value of a company that is formed through stock market indicators is strongly influenced by investment opportunities.This research aims to find out the influence of Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS) on Stock Prices. The data source used is secondary data and the population in this study is Banking Sector Companies 2018-2020. This is done by purpose sampling method. The data analysis technique used is multiple regression analysis. Based on the results of the study found that Return On Assets (ROA) has a significant value of 0.039 where the significant value is smaller than 0.05 so it can be concluded that Return On Assets (ROA) has effect on the stock price, Debt to Equity Ratio (DER) has a significant value 0.868 which means Debt to Equity Ratio (DER) does not affect the stock price, and Earnings Per Share (EPS) has a significant value of 0.191 which means Earnings Per Share (EPS) has no effect on the stock price.

Keywords: Stock Price, Effect of Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earnings Per Share (EPS)

1. **PENDAHULUAN**

Harga saham adalah harga pada pasar nyata yang mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (Musdalifah, 2015). Kepercayaan investor atau calon investor sangat berguna bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka harapan buat berinvestasi dalam emiten semakin kuat. Semakin banyak Harga saham sesuai dengan banyak permintaan terhadap suatu emiten Endri (2012). Menurut Darmaji dan Fakhruddin (2012) terdapat 2 analisis yaitu analisi fundamental dan analisis teknikal. Menurut Sutrisno (2017) terdapat pendekatan dasar untuk melakukan analisis dan memilih saham yakni : Analisis Fundamental *(Fundamental Analysis)* merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitik beratkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Sedangkan,analisa teknikal adalah analisa yang dari dalam data-data tentang harga historis yang terjadi dalam pasar saham.

Saham sebagai salah satu investasi pada pasar kapital yang paling banyak dipakai sang para investor lantaran laba yang diperoleh lebih besar dan dana yang diharapkan investor buat melakukan investasi tidak begitu besar apabila dibandingkan menggunakan obligasi (Thoriq, 2016). Menurut Gusti dan Diota (2018)Tujuan melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik kedepannya, mengurangi tekanan inflasi. Seorang investor hendaknya benar-benar tahu mengenai harga saham dan kerap melakukan analisis harga saham terlebih dahulu supaya tidak salah berinvestasi lantaran beramai-ramai harga suatu saham nir bisa diperkirakan secara pasti. Harga saham dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Brigham dan Brigham pada Priatinah (2014) faktor yang mensugesti harga saham merupakan keuntungan per lembar saham (*Earning Per Share*), taraf suku bunga, jumlah kas dividen yang diberikan, jumlah keuntungan menurut investasi yang didapat perusahaan *(Return On Asset)* dan taraf risiko dan pengembalian. Faktor lainnya yang bisa dipercaya yaitu harga saham merupakan faktor eksternal seperti penawaran & permintaan, taraf inflasi suatu negara, taraf pajak, taraf risiko, dan taraf efisiensi pasar kapital bisa mempercayai beramai-ramai harga saham.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mensugesti harga saham, yaitu syarat perusahaan. Syarat perusahaan pada hal ini diartikan menjadi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan adalah suatu hal yang sangat penting, lantaran kinerja perusahaan berpengaruh dan bisa dipakai menjadi indera buat mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Ukuran kinerja yang paling lama dan paling banyak dipakai merupakan kinerja keuangan yang diukur menurut laporan keuangan perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan bisa dilakukan menggunakan cara perhitungan rasio keuangan. Jenis rasio keuangan yang banyak dipakai pada menilai kinerja keuangan perusahaan merupakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio investasi. Dengan melakukan analisis rasio keuangan, investor bisa mengetahui dan memprediksi harga saham suatu perusahaan menurut kinerja keuangan menurutperusahaan tersebut. Dalam hal ini, investor melakukan analisis fundamental menggunakan memakai beberapa data atau indikator misalnya pendapatan, laba, pertumbuhan penjualan, imbal *output* atau pengembalian atas ekuitas *(return onequity)*, *margin laba (profit margin),* dan data-data keuangan lainnya sebagai tempat buat menilai kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan pada masamendatang.

Dari berbagai rasio keuangan yang ada, peneliti tertarik menggunakan variabel *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) *dan Earning Per Share* (EPS)*. Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana investasi yang dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan oleh investor. Masukkan lagi penelitian dahulu *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio solvabilitas yang umumnya dipakai buat mengukur leverage suatu perusahaan. Bagi investor, semakin banyak rasio ini semakin baik lantaran semakin sedikit taraf pendanaan yang harus disediakan dan semakin besar taraf pengembalian yang diharapkan *(expected rate of return).* Namun, DER yang terlalu tinggi juga buruk lantaran taraf utang yang meningkat akan memperbesar kemungkinan risiko gagal bayar (*risk of default)* bunga pinjaman juga utama utang yang akhirnya dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan dan harga saham rendah.Masukkan penelitian dahulu *Earning Per Share* (EPS) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh investor untuk dibagikan kepada investor. Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) semakin baik kinerja perusahaan tersebut karena semakin besar keuntungan yang dibagikan bagi investor dan harga saham semakin tinggi karena investor berusaha menanamkan modal semaksimal mungkin terhadap perusahaan itu.

Alasan meneliti perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena beberapa alasan. Pertama bank merupakan cerminan kepercayaan investor pada stabilitas sistem keuangan dan perbankan suatu negara. Kedua ,sudah banyak bank yang *go public* sehingga memudahkan dalam melihat posisi keuangan dan kinerja suatu bank meningkatnya harga saham perbankan di Indonesia menunjukkan harapan besar investor pada pertumbuhan ekonomi negara tersebut.Maka dari itu judul skripsi yang diambil penulis adalah “***Pengaruh Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS)** **terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI)”**

1. **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1.Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Apakah *Return On Assets* (ROA),*Debt to Equity Ratio* (DER),dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. **LANDASAN TEORI**

## **Teori Keagenan (*Theory Agency)***

Dalam sebuah teori keagenan ini terjadi asimetri informasi atau dapat disebut dengan ketidakseimbangan informasi. Berdasarkan beberapa pendapat diketahui bahwa setiap individu akan berusaha untuk mensejahterakan dirinya sendiri, sehingga agent akan menyembunyikan berbagai informasi yang tidak diketahui oleh principal dengan memanfaatkan adanya ketidakseimbangan informasi yang dimilikinya. Ketidakseimbangan informasi serta masalah yang terjadi diantara principal dan agent dapat mendorong agent dalam menampilkan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan kepada principal. (Wulandari, 2014).

1. **Teori Sinyal *(Signaling Theory****)*

Signalling theory menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal perusahaan. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Pihak eksternal kemudian menilai perusahaan sebagai fungsi dari mekanisme signalling yang berbeda-beda. Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan, dan kemungkinan lain pihak eksternal yang tidak memiliki informasi akan berpersepsi sama tentang nilai semua perusahaan. Pandangan seperti ini akan merugikan perusahaan yang memiliki kondisi yang lebih baik karena pihak eksternal akan menilai perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya dan demikian juga sebaliknya (Taufiq, 2016).

## **Pasar Modal**

Menurut Tandelilin (2017) pasar modal adalah “Pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjual-belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari 1 tahun, seperti saham, obligasi dan reksa dana.” Sementara itu, pasar modal menurut Mishkin (2017) adalah pasar yang memperjual-belikan instrumen jangka panjang (jatuh tempo setahun atau lebih) atau instrumen ekuitas.

1. **Saham**

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS)

1. **Harga Saham**

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) harga saham adalah“Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.”Menurut Horne (2012) menyebutkan bahwa harga pasar bertindak sebagai barometer dari kinerja bisnis. Harga pasar menunjukan seberapa baik manajemen menjalankan tugasnya atas nama para pemegang saham.

1. **Rasio Keuangan**

Menurut Halim (2016) rasio keuangan adalah rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Menurut Samryn (2015) analisis rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti.

1. **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitaf adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya Arikunto (2019). Digunakannya penelitian dengan metode kuantitatif untuk mengetahui seberapa pengaruhnya Return On Assets, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. **Pengaruh *Ratio On Asset* (ROA) terhadap harga saham**

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa rendahnya ROA suatu perusahaan maka dapat mengurangi nilai perusahaan atau dengan kata lain perusahaan yang menerapkan ROA tidakdapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumya yaitu Kasih (2017) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.Dengan mengetahui ROA dapat menilai perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivanya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

1. **Pengaruh *Debt to Equiy Ratio* (DER) terhadap harga saham**

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tinnginya DER suatu perusahaan maka dapat mengurangi nilai perusahaan atau dengan kata lain perusahaan yang menerapkan DER tidakdapat meningkatkan nilai perusahaan.Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nugroho dan Duljono (2017) dalam penelitiannya DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. DER yang terlalu tinggi menandakan beban bunga perusahaan semakin besar dan mengurangi keuntungan.

1. **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham**

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingginya EPS suatu perusahaan maka dapat menambah nilai perusahaan atau dengan kata lain perusahaan yang menerapkan EPS dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Maron (2017) bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.Semakin tinggi nilai EPS berarti semakin baik karena akan meningkatkan harga saham dan ini akan menguntungkan perusahaan.

1. **Uji Simultan terhadap harga saham**

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa secara simultan nilai Sig. sebesar 0,067 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan ROA,DER,EPS bersama-samatidak berpengaruh terhadap harga saham. Di dalam analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata ROA sebesar 5,3943 , DER sebesar 5,1304 , EPS sebesar 8,6050.Terdapat range atau gap yang cukup besar antara nilai maksimum dan minimumnya.Dengan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa risiko kerugian perusahaaan perbankan kecil.Hal ini akan menarik para investor untuk melakukan investasi terhadap harga saham.Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Dobler,Laily dkk (2011) yang menunjukkan secara bersama-sama ROA,DER,dan EPS terhadap harga saham memiliki nilai yang tidak signifikan.Sehingga secara bersama-sama ROA,DER,EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

1. **PENUTUP**

Penelitian pengaruh *Return On Assets* (ROA),*Debt to Equity Ratio*  (DER), *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan menyimpulkan :

1. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.
2. *8Debt to Equity Ratio*  (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. Secara simultan *Return On Assets* (ROA) ,*Debt to Equity Ratio*  (DER) , *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Setelah melakukan penelitian ini peneliti memiliki beberapa saran berkaitan dengan penelitian yang telah penulis lakukan untuk menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak yang memiliki kepentingan terkait penelitian ini :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan populasi perusahaan yang lebih luas dalam mengukur harga saham.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat meneliti pada sektor perusahaan yang lain seperti pertanian, pertambangan, aneka industri, dan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain REA,NET,CR yang diduga memiliki pengaruh terhadap harga saham.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adika, Layyina. “Implication of Macroeconomic Factors to Stock Returns of Indonesian Property and Real Estate Companies.” *JDM*, 2018: 122-146.

Agung dan Andi. “The Influence of Return on Asset,Debt to Equity Ratio,Earnings Per Share,And Company Size on Share Return in Property and Real Estate Companies.” *JAAF*, 2012: 128-146.

Alifa. “Pengaruh ROA,NPM,DER,dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan SubsektorPerkebunan Di BEI.” *Jurnal Manajemen*, 2013: 13-28.

Amanda,Astrid dkk. “Pengaruh DER,ROE, dan PER Terhadap Harga Saham.” 2012.

Arison. “Pengaruh EPS,ROE,NPM,DER,PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang di BEI.” *Jurnal Manajemen* , 2019: 230-261.

Asep dan Resi. “Pengaruh ROA,ROE,DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Semen di BEI.” *JIAFE*, 2016: 1-22.

Aziz,Musdalifah,dkk. *Fundamental,Teknikal,Perilaku Investor Dan Return Saham.* Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Darmadji dan Fakhrudin. *Pasar Modal Indonesia.* Jakarta: Edisi Ketiga, 2012.

Dobler,Laily dkk. “Analisis ROA,DER,dan EPS terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 2011: 56-110.

Erick, C. “Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan (Sektor Industri Batubara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .” *Jurnal Manajemen Bisns dan Kewirausahaan*, 2016: 94-99.

Fiona. “Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham dengan EPS sebagai Intervening.” *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2018: 1-9.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

Hartono. *Teori Portofolio dan Analisis Data.* Yogyakarta: BPFE, 2013.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Kurnianto,Ajeng. “Analisis Pengaruh EPS,ROE,dan DER Terhadap Harga Saham dengan Per sebagai variabel Moderating.” *LQ45*, 2011: 234-284.

Risa,Nana,dan Aziz. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.” *Bisnis dan manajemen*, 2019: 12-26.

Sugiarto, Agung. “Analsis Pengaruh Beta,Size Perusahaan,DER Dan PBV Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 2011: 8-14.

Tandelilin. *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi.* Yogyakarta: Edisi Pertama, 2017.

Tandelilin. *Portofolio dan Investasi.* Yogyakarta: Teori dan Aplikasi, 2010.

Utami. “Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada indeks saham syariah Indonesia.” *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2018: 206-218.